

ABSTRAK

**HUBUNGAN USIA DAN PARITAS IBU DENGAN KEJADIAN
PLASENTA PREVIA DI PREVIA PADA IBU HAMIL DI RSUD DR. H.
ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021-2022**

OLEH

SALMA KHAIRUNNISA HERO

Latar Belakang : Plasenta previa merupakan salah satu penyebab terjadinya perdarahan pada kehamilan. Plasenta previa adalah plasenta yang berimplantasi pada segmen bawah rahim sehingga menutupi seluruh atau sebagian dari ostium uteri internum. Di Indonesia prevalensi plasenta previa berkisar 2,4% - 3,56% dari seluruh kehamilan. Faktor risiko terjadinya plasenta previa diantaranya adalah usia dan paritas ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian plasenta previa.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling* yang merupakan seluruh ibu hamil yang mengalami perdarahan antepartum sebanyak 56 orang pada tahun 2021-2022. Analisis data yang dilakukan adalah secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mengalami perdarahan antepartum dengan etiologi plasenta previa (75%) dengan klasifikasi terbanyak merupakan plasenta previa totalis (74%). Ibu hamil dengan usia berisiko tinggi sebanyak 60% dan paritas >1 sebanyak 68%. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia ($p=0,045$) dan paritas ($p=0,010$) terhadap plasenta previa.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara usia dan paritas dengan kejadian plasenta previa pada ibu hamil.

Kata Kunci : Plasenta previa, Usia, Paritas

ABSTRACT

CORRELATION OF AGE AND PARITY OF THE MOTHER WITH THE INCIDENCE OF PLACENTA PREVIA IN PREGNANT WOMEN IN DR. H. ABDUL MOELOEK HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE, YEAR 2021-2022

BY

SALMA KHAIRUNNISA HERO

Background : Placenta previa is one of the causes of bleeding in pregnancy. Placenta previa is a placenta that implants in the lower uterine segment so that it covers all or part of the internal uterine ostium. In Indonesia, the prevalence of placenta previa ranges from 2,4% - 3,56% of all pregnancies. Risk factors for placenta previa include age and maternal parity. This study aims to determine the correlation between maternal age and parity with the incidence of placenta previa.

Method : This study is a type of descriptive analytic study with a cross sectional approach. This study conducted at Dr. H. Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province. The study used a total sampling technique which consisted of 56 pregnant women who experienced antepartum bleeding in 2021-2022. Data analysis was carried out by univariate and bivariate with chi square test.

Result : The results showed that most of the respondents experienced antepartum bleeding with the etiology of placenta previa (75%) with the most classification being placenta previa totalis (74%). Pregnant women with high risk age are 60% and parity >1 are 68%. There was a significant correlation between age ($p=0,045$) and parity ($p=0,010$) with the incidence of placenta previa.

Conclusion : There is a significant correlation between age and parity with the incidence of placenta previa in pregnant women.

Keywords : Placenta previa, age, parity